**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Rencana Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam proposal ataupun karya tulis ini merupakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien typoid dengan resiko tinggi defisiensi volume cairan dan elektrolit.

* 1. **Fokus Studi dan Definisi Operasional**

Studi kasus asuhan keperawatan ini dibatasi pada klien typoid dengan resiko tinggi defisiensi volume cairan dan elektrolit. Adapun definisi istilah dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah metode pengorganisasian yang sistematis dalam melakukan asuhan keperawatan pada individu, kelompok, dan masyarakat yang berfokus pada identifikasi dan pemecahan masalah dari respons pasien terhadap penyakitnya. Asuhan keperawatan terdiri dari lima tahap yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.
2. Klien atau pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Sering kali, pasien menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter atau perawat untuk memulihkannya.
3. Typoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya mengenai saluran pencernaan dengan demam lebih dari satu minggu, gangguan pada pencernaan,dan gangguan kesadaran
4. Defisiensi volume cairan dan elektrolit adalah suatu keadaan yang dapat terjadi jika air dan elektronik diperoleh atau hilang dalam proporsi yang sama
   1. **Subyek Studi**

Dalam penelitian studi kasus ini, subyek penelitian yang digunakan yaitu penderita typoid dengan jumlah 2 pasien (2 kasus) dengan masalah defisiensi volume cairan dan elektrolit, dan diberikan asuhan keperawatan yang sama yaitu asuhan keperawatan pada klien typoid dengan resiko tinggi defisiensi volume cairan dan elektrolit.

Adapun partisipan harus memenuhi kriteria inklusi sebagaimana berikut:

1. Penderita typoid dengan anak usia sekolah umur 6 – 18 tahun
2. Penderita typoid yang dirawat di Puskesmas
3. Pasien typoid yang didampingi keluarganya dan berkenan menjadi responden
4. Pasien typoid yang mengalami defisiensi cairan elektrolit
5. Pasien typoid yang MRS sejak awal

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut:

1. Pasien typoid yang tidak kooperatif
   1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Studi kasus ini rencananya akan dilaksanakan di Puskesmas Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan pada bulan Mei 2018.

* 1. **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian studi kasus ini pengumpulam data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga dll)
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada system tubuh pasien.
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan).
   1. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualiatas data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Data hasil pengkajian dikonsultasikan kepada dokter penanggung jawab medis di puskesmas
2. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing
   1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data di kumpulkan. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari peneliti yang diperoleh dari hasil interprestasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi dengan peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya diinterprestasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data :

1. Pengumpulan data: mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan pasien dan asuhan keperawatan pada pasien
2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori.
3. Data hasil wawancara terkumpul dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh penelitian yang diterapkan. Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.
4. Penyajian data: menyajikan hasil asuhan keperawatan mencakup pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi
5. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.
6. Kesimpulan
   1. **Etik Penelitian**

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah pennelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisi pantau pasien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan atau pasien penelitian. Penelitian harus melalui berapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut :penelitian meminta persetujuan dari kepala ruangan dan CE di rumah sakit dan dosen dari institusi, penelitian kemudian mendatangi pasien dan meminta persetujuan pasien untuk menjadi partisipasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (Informed Consent). Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipasi. Tujuan informed consent adalah agar partisipasi mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak partisipasi.

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan merespon dan pada lembaran latukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. *Confidentiality* (kerahasian)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2007).